

Komite Audit

Ketua	: Sdr. Ahdi Jumhari Luddin*
Anggota	: Sdr. Andin Hadiyanto*
Anggota	: Sdr. Adi Prakoso
Anggota	: Sdr. Peter Eko Budi Darwito

*) yang diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 27 November 2019, berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**) yang diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 29 Agustus 2019, berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

***) pengangkatan khusus sebagai Direktur *Compliance* Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 27 November 2019, berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat tersebut telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa wakil pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.995.929.920 (tujuh miliar sembilan ratus sembilan puluh lima juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu sembilan ratus dua puluh) saham termasuk di dalamnya saham seri A Dwiwarna atau merupakan 75,5% (tujuh puluh lima koma lima persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 10.590.000.000 (sepuluh miliar lima ratus sembilan puluh juta) saham yang terdiri dari:

- 1 (satu) saham seri A Dwiwarna; dan
- 10.589.999.999 (sepuluh miliar lima ratus delapan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham seri B;

dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 18 Februari 2020 sampai dengan pukul 16.15 Waktu Indonesia Bagian Barat.

D. Kesempatan Untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat

Dalam setiap mata acara Rapat tersebut telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. Untuk mata acara Rapat ketujuh tidak dilakukan sesi tanya jawab dan tidak diambil keputusan karena sifatnya merupakan laporan.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara. Untuk mata acara Rapat pertama sampai dengan mata acara Rapat keenam, pemungutan suara dilakukan secara terbuka, bagi Pemegang Saham atau kuasanya yang Abstain/tidak memberikan suara atau yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya kepada petugas Rapat untuk dilakukan penghitungan suara secara elektronik. Untuk mata acara Rapat ketujuh tidak diambil keputusan karena sifatnya merupakan laporan.

F. Pihak Independen Penghitung Suara

Hasil pengambilan keputusan dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek ("BAE") yang ditunjuk oleh Perseroan dan selanjutnya divalidasi oleh Notaris Ashoya Ratam.

G. Keputusan Rapat

Bahwa dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam akta "Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK TABUNGAN NEGARA Tbk atau disingkat PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk", No. 14 tanggal 12 Maret 2020, yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, yang pokoknya adalah sebagai berikut:

1. Mata Acara Rapat Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019.

Jumlah Penanya

Dalam mata acara Rapat pertama terdapat 4 (empat) orang penanya.

No.	Pertanyaan/Pendapat	Jawaban
1.	a. Strategi Bisnis dan efisiensi apa yang akan dilakukan Perseroan dalam situasi ekonomi global dan virus korona sehingga mempengaruhi laba yg turun 87%? b. Berapa NPL di Kuartal I, II, III dan IV?	a. 5 Fokus Strategi yang akan dilakukan Perseroan, yaitu : 1) Menerapkan Nilai Budaya Perusahaan SIIPS (Sinergi, Integritas, Inovasi, Profesionalisme dan Spirit mencapai keunggulan), secara konsisten untuk meningkatkan produktivitas. 2) Meningkatkan kualitas aktiva produktif serta memperbaiki proses bisnis pekreditan. 3) Membangun model bisnis baru untuk mengembangkan CASA dan sumber pendanaan baru yang lebih murah (<i>low cost</i>). 4) Otomatisasi dan digitalisasi proses bisnis. 5) Partnership dengan berbagai stakeholder untuk membangun ekosistem property dan bisnis KPR. b. NPL di Kuartal I 2,92%, Kuartal II 3,32%, Kuartal III 3,54% dan Kuartal IV 4,78%
2.	Bagaimana keberlanjutan program kerjasama antara PT SMF terkait dengan EBA untuk anak muda (milenials)?	Dari tahun ke tahun Perseroan melakukan sekuritisasi secara rutin dan sejak 2016 melakukan EBA SP yang di tahun 2019 mencapai Rp 2 Triliun untuk memperkuat pendanaan di Perseroan dan ditujukan bagi kebutuhan masyarakat termasuk

		milenials.
3.	Seberapa besar pengaruh penerapan PSAK 71 terhadap laba bersih Perseroan?	Terdapat pencadangan yang dibentuk di awal tahun 2020 untuk PSAK 71 di kisaran Rp 7,5T sehingga rasio pencadangan terhadap NPL di bulan Januari menjadi 109% sehingga diharapkan dengan pencadangan di awal tahun memungkinkan pendapatan Perseroan menjadi stabil.
4.	Mengapa laba tahun 2019 hanya dapat dicapai Rp209 M	Adanya peningkatan NPL di tahun 2019 dari tahun sebelumnya 2,8% menjadi 4,78%. Sehingga terlihat terdapat peningkatan NPL yang diakibatkan dari kondisi perekonomian termasuk sektor property yang belum pulih di tahun 2019 khususnya di <i>high rise building</i> dan <i>landed house</i> di atas nilai Rp 500jt/unit. Dengan meningkatkannya NPL, maka CKPN juga harus meningkat. Biaya dana yang harus dikeluarkan oleh Perseroan terkait kondisi LDR yang mencapai 113,5% dan LDR perbankan mencapai 92-93% sehingga mengakibatkan <i>cost of liabilities</i> meningkat kisaran 12% sehingga menyebabkan profitabilitas dan mempengaruhi NIM di bawah 3,5% Fee based income belum optimal, dari tahun sebelumnya 8% 2019 hanya 7,6% karena kondisi market yang belum pulih dan transaksi yang belum optimal di channel elektronik.

Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
7.978.210.642 (99,78%)	2.279.287 (0,03%)	15.439.991 (0,19%)

Keputusan mata acara Rapat pertama

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja – Ernst & Young sesuai Laporan No.00082/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/II/2020 tanggal 14 Februari 2020 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.
- b. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk mengesahkan Laporan Keuangan pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja – Ernst & Young sesuai Laporan No.00163/2.1032/AU.2/10/0240-1/1/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

2. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 serta disetujuinya Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk tahun buku 2019, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquite et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana, dan tercermin dalam Laporan-laporan tersebut di atas.

2. Mata Acara Rapat Kedua

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019.

Jumlah Penanya

Tidak terdapat penanya pada mata acara Rapat kedua.

Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
7.983.892.733 (99,85%)	12.037.187 (0,15%)	0 (0,00%)

Keputusan mata acara Rapat kedua

Menyetujui penggunaan laba bersih Tahun Buku 2019 sebesar Rp209.263.033.487,- (dua ratus sembilan miliar dua ratus enam puluh tiga juta tiga puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh tujuh rupiah) sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 10% (sepuluh persen) atau Rp20.926.303.349,- (dua puluh miliar sembilan ratus dua puluh enam juta tiga ratus tiga ratus empat puluh sembilan rupiah) ditetapkan sebagai Dividen Tunai dibagikan kepada Pemegang Saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Khusus dividen bagian Pemerintah atas kepemilikan 60% (enam puluh persen) saham sebesar Rp12.555.782.009,- (dua belas miliar lima ratus lima puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah), akan disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara dalam bentuk Rupiah.
 - b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun buku 2019 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Sebesar 90% (sembilan puluh persen) atau Rp188.336.730.138,- (seratus delapan puluh delapan miliar tiga ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus tiga puluh ribu seratus tiga puluh delapan rupiah) akan digunakan sebagai saldo laba ditahan.

3. Mata Acara Rapat Ketiga

Penetapan remunerasi/penghasilan (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun Buku 2020, serta tantiem untuk Tahun Buku 2019 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Jumlah Penanya

Tidak terdapat penanya pada mata acara Rapat ketiga.

Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
7.761.733.839 (97,07%)	226.284.999 (2,83%)	7.911.082 (0,1%)

Keputusan mata acara Rapat ketiga

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris besarnya tantiem untuk tahun 2019 serta gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk tahun 2020.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk

menetapkan bagi anggota Direksi besarnya tantiem untuk tahun 2019 serta gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk tahun 2020.

4. Mata Acara Rapat Keempat

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2020.

Jumlah Penanya

Tidak terdapat penanya pada mata acara Rapat keempat.

Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
7.352.518.403 (91,95%)	630.780.617 (7,89%)	12.630.900 (0,16%)

Keputusan mata acara Rapat keempat

1. Menetapkan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited), sebagai KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk KAP untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode lainnya pada tahun buku 2020 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan.
3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut, serta menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited), karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020, termasuk menetapkan imbalan jasa dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut.

5. Mata Acara Rapat Kelima

Persetujuan Pengkinian Rencana Aksi Perseroan sesuai POJK No. 14/POJK.03/2017.

Jumlah Penanya

Tidak terdapat penanya pada mata acara Rapat kelima.

Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	bstain
7.987.880.438 (99,9%)	0 (0%)	8.049.482 (0,1%)

Keputusan mata acara Rapat kelima

Menyetujui dokumen Pengkinian Rencana Aksi Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017.

6. Mata Acara Rapat Keenam

Persetujuan perubahan Rasio Kecukupan Dana (RKD) Dana Pensiun Perseroan.

Jumlah Penanya

Tidak terdapat penanya pada mata acara Rapat keenam.

Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
6.810.909.868 (85,18%)	1.157.131.270 (14,47%)	27.888.782 (0,35%)

Keputusan mata acara Rapat keenam

1. Menyetujui Rasio Kecukupan Dana (RKD) Dana Pensiun Perseroan minimal sebesar 105% (seratus lima persen).
2. Melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk memutuskan peningkatan manfaat pensiun dan/atau pemberian manfaat lain, dengan ketentuan telah memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya sebagai berikut:
 - a. Rasio Kecukupan Dana (RKD) setelah kenaikan Manfaat Pensiun dan/atau pemberian Manfaat Pensiun Lain minimal sebesar 105% (seratus lima persen).
 - b. Tidak menimbulkan kewajiban iuran tambahan dan kewajiban akuntansi sesuai PSAK No.24 tentang Imbalan Kerja, bagi Perseroan.

7. Mata Acara Rapat Ketujuh

Laporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019.

Jumlah Penanya

Mata acara Rapat ketujuh bersifat laporan sehingga tidak dilakukan sesi tanya jawab.

Hasil Penghitungan Suara dan Keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh

Mata acara Rapat ketujuh bersifat laporan sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan.

H. Jadwal dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

Sesuai dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua sebagaimana tersebut di atas, dimana Rapat telah menyetujui dan menetapkan dividen tunai tahun buku 2019 sebesar Rp20.926.303.349,- (dua puluh miliar sembilan ratus dua puluh enam juta tiga ratus tiga ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah) atau sebesar Rp1,976043 (satu koma sembilan tujuh enam nol empat tiga rupiah) per lembar saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2019 sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) <ul style="list-style-type: none">• Pasar Reguler dan Negosiasi• Pasar Tunai	20 Maret 2020 24 Maret 2020
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>)	

	<ul style="list-style-type: none"> • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai 	23 Maret 2020 26 Maret 2020
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (<i>Record Date</i>)	24 Maret 2020
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2019	15 April 2020

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau *record date* pada tanggal 24 Maret 2020 dan/atau pemilik Saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 24 Maret 2020.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 15 April 2020. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE dengan alamat Jalan Hayam Wuruk No.28 – lantai 2, Jakarta 10120 paling lambat tanggal 24 Maret 2020 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh lebih tinggi 100% dari tarif normal.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No.PER-25/Pj/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal pajak kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan dan ketentuan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.
6. Bagi pemegang saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya dan bagi pemegang saham warkat diambil di BAE mulai tanggal 18 Mei 2020.

Jakarta, 16 Maret 2020

Direksi

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk